

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Fédération Internationale de Football Association (FIFA) telah memutuskan untuk membatalkan penyelenggaraan Piala Dunia Sepak Bola U-20 2023 di Indonesia. FIFA mengumumkan keputusan tersebut pada Rabu (29/3/2023). Ketua Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), Erick Thohir, sebetulnya sudah menemui FIFA di Doha, Qatar, untuk mengusahakan agar Piala Dunia U-20 2023 tetap digelar sebagaimana mestinya. Namun FIFA melalui keterangan resminya menyatakan tetap mencabut status Indonesia sebagai tuan rumah setelah mempertimbangkan mengenai situasi terkini yang terjadi di Indonesia.

Menyusul rapat antara Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketua PSSI Erick Thohir, FIFA telah memutuskan berdasarkan kondisi saat ini yaitu membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Tuan rumah baru yang menggantikan Indonesia akan diumumkan segera tanpa mengubah jadwal turnamen. Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap berikutnya.

FIFA ingin menggarisbawahi bahwa terlepas dari keputusan ini, FIFA akan tetap berkomitmen aktif membantu PSSI dan bekerja sama dengan dukungan pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam proses transformasi persepakbolaan Indonesia pasca tragedi yang terjadi pada Oktober 2022. Anggota dari FIFA akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang dan akan memberikan bantuan yang diperlukan kepada PSSI, di bawah kepemimpinan (Erick) Thohir.

Pertemuan baru antara Presiden FIFA dan Ketua PSSI untuk pembahasan selanjutnya akan dijadwalkan dalam waktu dekat. (Sumber: <https://www.fifa.com/about-FIFA/organisation/media-releases/FIFA-removes-indonesia-as-host-of-FIFA-U-20-world-cup-2023-tm>, diakses pada Kamis, 13/04/23, pukul 23.10 WIB).

Pembatalan ini terkait erat dengan berbagai aksi penolakan terhadap Tim Nasional (Timnas) Israel yang ikut menjadi peserta dalam Piala Dunia Sepak Bola U-20 di Indonesia ini. Timnas Israel bisa mengikuti gelaran Piala Dunia U-20 2023 setelah tampil apik pada Piala Eropa U-19 2022 yang digelar di Slovakia, pada 18 Juni hingga 1 Juli 2022. Turnamen yang diikuti oleh 8 tim Eropa ini juga dijadikan sebagai ajang kualifikasi untuk Piala Dunia U-20 2023.



Gambar 1.1 Peserta Piala Eropa U-19 UEFA 2022

(sumber: uefa.com)

Badan pengatur sepak bola eropa atau *Union of European Football Associations* (UEFA) menyediakan lima tiket ke Piala Dunia U20 2023. Empat tim semifinalis Piala Eropa U-19 2022 akan mendapat tiket langsung, sedangkan peringkat tiga masing-masing grup akan melakoni laga play-off untuk mendapat 1 slot terakhir yang disediakan. Pada turnamen ini, Israel mampu melaju ke partai puncak dengan menentang Timnas Inggris di final, namun skuad besutan Ofir Haim takluk dengan skor 3-1 pada laga tersebut, yang mengukuhkan Skuad Inggris sebagai Juara Piala Eropa U-19 2022 yang berlangsung di Slovakia saat itu.

Aksi penolakan terhadap ikutnya Israel ke Piala Dunia U-20 FIFA pertama digaungkan oleh organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan bernama *Medical Emergency Rescue Committee* (MER-C), melalui jumpa pers pada 29 Juni 2022, organisasi tersebut secara terang-terangan menolak kedatangan Israel.

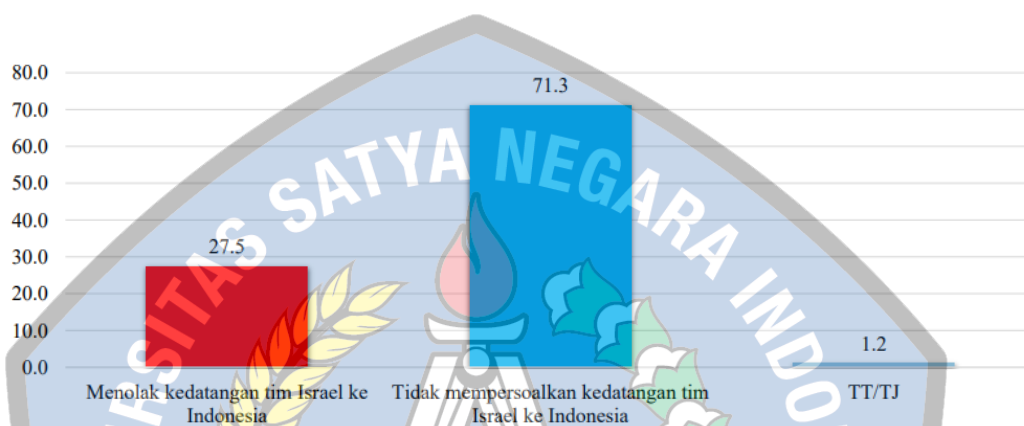
Tim nasional sepak bola Israel dinyatakan lolos ke Piala Dunia U-20 dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah perhelatan olah raga yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 mendatang. MER-C Indonesia meminta pemerintah harus tegas menolak Tim U-20 Israel. Hal ini tidak hanya karena daftar panjang pelanggaran hak asasi manusia dan juga penjajahan yang masih dilakukan Israel terhadap bangsa Palestina yang bertentangan dengan hukum internasional. Ketidaktegasan Pemerintah akan melukai persatuan dan dukungan yang selama ini rakyat Indonesia berikan kepada Palestina. (Sumber: <https://mer-c.org/siaran-pers/mer-c-tolak-kehadiran-timnas-israel-di-indonesia>, diakses pada Kamis, 13/04/23, pukul 23.15 WIB).

Sejak saat itu, satu persatu kelompok dan tokoh masyarakat pun mulai berani menyatakan penolakan. Aksi penolakan yang paling memicu perhatian khalayak tentu saja berasal dari Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, dan Gubernur Bali, I Wayan Koster.

Gubernur Bali, I Wayan Koster menuliskan surat ke Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) pada 14 Maret 2023. Dalam surat yang ditujukan, Koster menolak Israel bermain di Bali. Setelah Koster, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo juga secara terang-terangan menolak Israel bermain di wilayah Solo. Keduanya menggunakan ideologi Bung Karno sebagai landasan penolakan.

Kerugian yang didapat dari batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 ini sangatlah besar. Selain Timnas Indonesia U-20 batal tampil dan unjuk gigi dalam pentas dunia, kerugian materiil berupa potensi hilangnya pemasukan dari pariwisata dan pemasukan dari *merchandise* pun jadi hilang.

Survei nasional terhadap 1229 responden yang mewakili 83% penduduk negara Indonesia menunjukkan mayoritas masyarakat Indonesia tidak mempersalahkan mengenai kehadiran tim Israel dalam Piala Dunia U-20. Hal ini berbanding terbalik dengan perlakuan beberapa pejabat yang menolak hadirnya negara Israel dalam kompetisi resmi FIFA ini.



Gambar 1.2 Survei Nasional 31 Maret – 4 April 2023
(sumber: lsi.or.id)

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan kepada pemberitaan mengenai batalnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 FIFA pada Koran Harian Kompas dan Koran Media Indonesia edisi Maret 2023. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan Metode Analisis *Framing* Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Menurut (Eriyanto, 2002:156), analisis *framing* adalah bagaimana media memahami serta memaknai realita, dan dengan cara apa realita itu ditindak, hal inilah yang menjadi pusat perhatian dari Analisis *Framing*. Model framing yang diperkenalkan Pan dan Kosicki ini juga merupakan salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai.

Penulis memilih topik ini untuk diteliti karena topik ini merupakan topik yang cukup menarik perhatian publik serta menjadi perbincangan yang cukup lama. Hal ini terjadi karena banyaknya khalayak yang kesal dan dilandasi kekecewaan akan gagalnya Timnas Indonesia tampil dalam gelaran akbar sepak bola dunia. Penulis juga membuat penelitian ini dengan harapan bisa memperoleh detail selengkapnya dari pemberitaan yang dilakukan oleh media Harian Kompas dan Media Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil berita-berita yang ada di koran sebagai subjek penelitian. Hal ini dilakukan karena penulis ingin meneliti suatu berita yang pemberitaannya dilakukan dengan lebih mendalam, memuat detail informasi yang lebih lengkap, serta lebih komprehensif. Menindaklanjuti hal tersebut, dalam penelitian ini, penulis memilih Harian Kompas dan Media Indonesia sebagai subjek penelitian yang menjadi sumber berita.

Harian Kompas dan Media Indonesia dipilih menjadi subjek pilihan penulis dalam meneliti topik ini. Keduanya dipilih karena berdasarkan pengamatan singkat penulis, keduanya menyajikan berita mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 sebagai berita *headline* dan memiliki penyajian berita yang komprehensif dan lengkap. Berita awal mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada Harian Kompas terbit di hari Kamis, 30 Maret 2023 dengan judul "FIFA Batalkan Indonesia Menjadi Tuan Rumah".

HARAPAN UNTUK UPRON
TEBET SEJAK 28 JUNI 1965

Perdi:
R.K. GJONG (1926-1988)
JAKOB OETAMA (1931-2020)

KOMPAS
AMANAT HATI NURANI RAKYAT

16 Halaman Kompas.id
Nomor 257 Tahun ke-58

Harga Langganan Kompas (Kompas.id)
Rp 20.000 (Bulan) Rp 600.000 (Tahun)
Harga Eceran Rp 5.000

Layanan Pelanggan
☎ (021) 236 7000
☎ (021) 600 50800

E-mail Kompas@kompas.id
Redaksi (021) 5347 7133
Koran (021) 882 0888-99

KORUS PELANCONG KORUS
Dapatkan tiket kereta
sebagai pelancong
dengan cara yang
mudah dan cepat
☎ 021 600 50800

Pasar Incar Bank Rapih
Otoritas moneter di AS dan
Eropa siap tinggi. Mereka
mencari ulah investor.
INTERNASIONAL.FRM 4

Politisasi Ajang Olahraga
Kita tidak boleh raih
mengabaikan pertandingan
olahraga tidak ada kaitan
dengan politik. **OROS.HUM 6**

Warga Miskin
Per Maret 2022, ada 0,85
persen atau 553.668 warga
miskin di Jakarta.
METROVOLKAN.HUM 12

KAMIS, 30 MARET 2023 www.kompas.id

Instagram: @hariankompas
Twitter: @hariankompas
Facebook: @hariankompas



Presiden Joko Widodo ditemani oleh tim dan Wakil Menteri Keuangan (Warga) yang menghadiri acara peresmian pembangunan Jalan Lintas Merak-Batuwangsa, Provinsi Jawa Tengah, pada Rabu (29/3/2023).

FIFA Batalkan Indonesia Jadi Tuan Rumah

Impian Indonesia menyelenggarakan Piala Dunia U-20 2023 urung terlaksana. Ibarat sudah jatuh tertimpa tangga, Indonesia juga menanti hukuman dari FIFA.

JAKARTA, KOMPAS — FIFA memutuskan untuk tidak menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Keputusan itu diambil setelah mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk situasi politik dan keamanan di Indonesia.

Dalam waktu dekat, FIFA akan mengumumkan tuan rumah pengganti. Meski demikian, PSSI belum berencana mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Hingga kini, Peru, Argentina, dan Qatar menjadi kandidat yang paling kuat untuk menggantikan Indonesia.

Keputusan FIFA ini dikawatirkan akan berdampak pada persiapan tim nasional Indonesia untuk Piala Dunia U-20 2023. PSSI akan segera berkoordinasi dengan FIFA untuk memastikan persiapan tim nasional Indonesia tetap berjalan dengan baik.

DUGAAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

Gambar 1.3 Potongan E-Paper Harian Kompas Edisi 30 Maret 2023
(sumber : epaper.kompas.id)

Harian Kompas merupakan salah satu surat kabar Indonesia yang sudah menerbitkan berita sejak 1965. Media ini memiliki semboyan "Amanat Hati Nurani Rakyat", (Sumber: <https://korporasi.kompas.id/>, diakses pada Selasa 30/05/23, pukul 21.30 WIB.)

Media Harian Kompas dinilai dapat memberikan sudut pandang atau pendekatan khusus dalam pembingkaihan berita, baik dalam berita terkini, isu-isu yang sedang berkembang, pandangan editorial, atau liputan sebelumnya yang dapat menjadi bagian penting dalam pembingkaihan berita tentang batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20.

Sedangkan untuk Media Indonesia, pemberitaan awal mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada media ini juga terbit di hari Kamis, 30 Maret 2023 dengan judul "Pupus Sudah".



Gambar 1.4 Foto Penampakan Koran Media Indonesia Edisi 30 Maret 2023
(sumber : Koran Media Indonesia Edisi 30 Maret 2023)

Media Indonesia merupakan salah satu perusahaan media massa yang masih memproduksi surat kabar atau koran. Media ini telah menerbitkan berita sejak 19 Januari 1970 hingga sekarang. Media yang memiliki *tagline* "Referensi Bangsa" ini terus berupaya menampilkan berita-berita aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi para pembacanya. Dalam menjalankan amanah peraturan perundangan, Media Indonesia telah terverifikasi sebagai institusi pers oleh Dewan Pers pada 18 Agustus 2019. Seiring perkembangan zaman, Media Indonesia juga mengestensifikasi diri ke dunia media siber dengan portal mediaindonesia.com yang juga telah terverifikasi Dewan Pers pada 6 April 2021. Media yang masih tetap

eksis menulis koran harian ini pun dinilai mampu memberikan sudut pandang atau pendekatan khusus dalam peminbngkaian berita, yang dapat menjadi bagian penting dalam peminbngkaian berita tentang batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA U-20. (Sumber: <https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami>, diakses pada Selasa 30/05/23, pukul 22.00 WIB.)

Penulis memilih Harian Kompas dan Media Indonesia edisi Maret 2023 karena penulis ingin mengambil bahan penelitian dari pemberitaan mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 yang terkandung di dalam korannya. Pemberitaan mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pertama diterbitkan pada koran edisi 30 Maret 2023, dan menjadi *headline* hingga 31 Maret 2023.

Terdapat 4 edisi koran yang akan penulis teliti untuk pemenuhan bahan penelitian peminbngkaian pemberitaan ini. Edisi tersebut adalah Harian Kompas Edisi 30 Maret 2023, Harian Kompas Edisi 31 Maret 2023, Media Indonesia 30 Maret 2023, dan Media Indonesia 31 Maret 2023.

Penulis berharap kedua media massa di atas dapat menyediakan informasi dan data akurat yang diperlukan dalam penelitian mengenai batalnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia FIFA U-20 ini. Mengingat kedua media massa di atas merupakan media yang sudah melanglang buana dalam dunia jurnalistik Indonesia. Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin (2006:72) media massa dapat diartikan sebagai media informasi dan komunikasi yang melakukan penyebaran informasi secara besar dan dapat diakses oleh masyarakat banyak.

Adapun untuk pemilihan berita yang akan diteliti, penulis mengambil 4 berita dari Harian Kompas dan 2 berita dari Media Indonesia, sehingga berita yang nantinya akan diteliti berjumlah 6 berita. Pemilihan berita tersebut berdasar dari berita mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 yang terbit pada periode Maret 2023, yang dijumlahkan ada 6 berita dari 2 media tersebut.

Tabel 1.1 Judul Berita
Sumber : (Olahan Peneliti)

No	Judul	Media	Terbitan
1	FIFA Batalkan Indonesia Menjadi Tuan Rumah	Harian Kompas	30 Maret 2023
2	Pemda Terlanjur Siap	Harian Kompas	30 Maret 2023
3	Pupus Sudah	Media Indonesia	30 Maret 2023
4	Momentum Wujudkan Transformasi Sepak Bola	Harian Kompas	31 Maret 2023
5	Musnahnya Mimpi Anak Indonesia untuk Mendunia	Harian Kompas	31 Maret 2023
6	Indonesia Harus Siap Dapat Sanksi Tambahan	Media Indonesia	31 Maret 2023

Peran media massa yang utama dalam suatu masyarakat adalah sebagai saluran informasi. Berdasarkan informasi yang didapatkannya dari media, masyarakat bisa bereaksi terhadap apa yang terjadi atau melakukan antisipasi terhadap segala sesuatu yang mungkin saja bisa terjadi. (Prahoro, 2021:11)

Jika ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya. Media diyakini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembentukan isi berita. Ini menjadi keputusan tentang peristiwa apa yang diambil dan diliput dalam berita, dan ke arah mana *trend* media ini bergerak. Sehingga besar atau tidaknya suatu peristiwa biasanya ditentukan oleh seberapa besar media memberitakannya.

Masyarakat awam menilai pesan yang disampaikan dalam berita dan tulisan-tulisan wartawan dianggap sarat logika. Media memang perlu merekonstruksi dan membingkai peristiwa atau realitas di sekitar kita ketika dijelaskan secara menyeluruh. Setiap artikel atau berita mempertahankan pemikiran atau konteks penulisnya. Dengan demikian, penulis hampir pasti akan menambahkan pendapatnya tentang data lapangan dari media cetak dan noncetak.

Harian Kompas dan Media Indonesia merupakan salah satu contoh media cetak yang masih eksis hingga saat ini di tengah gempuran media yang meninggalkan versi cetaknya. Kedua media ini memiliki tujuan ingin hadir sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya. Media cetak adalah alat komunikasi untuk masyarakat yang dibuat dengan cara mencetaknya terlebih dulu di sebuah percetakan. (Prahoro, 2021:25)

Kedua media di atas sudah berpengalaman dalam skena jurnalistik Indonesia, sehingga keduanya dianggap sebagai media yang memiliki reputasi baik dan terpercaya. Baik Harian Kompas ataupun Media Indonesia, keduanya memiliki kekhasan, baik dari sisi sejarah maupun dari sisi segmentasi pembaca yang menjadikannya unik dan menarik dalam sisi masing-masing..

1.2 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada permasalahan di atas mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini ialah “Bagaimana *Framing* Pemberitaan Batalnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 FIFA pada Harian Kompas dan Media Indonesia Periode Maret 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dijelaskan di atas mengenai batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Framing* Pemberitaan Batalnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 FIFA pada Harian Kompas dan Media Indonesia Periode Maret 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih, memperluas, dan memperkaya pengetahuan dalam analisis *framing* pada berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA 2023 dari pbingkaiian berita analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.